

Manajemen resiko dana valuta asing di bank "X"

R. Roy Indra Jaya Sukma Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450946&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam rangka melaksanakan pembangunan jangka panjang di Indonesia, dibutuhkan banyak modal untuk investasi. Adanya globalisasi di berbagai bidang, termasuk di pasar finansial, menyebabkan lalu lintas modal semakin terbuka dan modal yang dibutuhkan semakin mudah diperoleh.

Dengan semakin terbukanya lalu lintas modal dalam bentuk valuta asing dan berbagai negara, maka resiko valuta asing yang ditimbulkannya akan semakin besar pula. Dan untuk mengatasi resiko tersebut, diperlukan berbagai tindakan pengamanan (hedging).

Bank X sebagai bank devisa yang berbentuk BUMN, turut menyediakan dan mengelola dana valuta asing untuk menunjang pembangunan nasional. Di dalam mengelola dana valuta asing tersebut, Bank X menghadapi berbagai resiko. Resiko yang dihadapi di antaranya adalah resiko akibat kurs (nilai tukar) valuta asing dan resiko yang berkenaan dengan Posisi Devisa Neto (PDN, tidak boleh melebihi 20% dari modal sendiri).

Dalam mengatasi resiko kurs valuta asing, Bank X melakukan manajemen resiko dengan melaksanakan transaksi swap dan forward; sedangkan untuk mengatur PDN, Bank X melakukan teknik squaring position. Agar Bank X dapat semakin efisien dalam manajemen resiko dana valuta asing, Bank X harus dapat melakukan sistem kontrol yang baik terhadap pengelolaan dana valuta asing serta mampu memanfaatkan instrumen-instrumen pengamanan yang baru